

SALVE

BULETIN PENDAMPING
ORANG MUDA

EDISI
DESEMBER 2025



JADI SAKSI KRISTUS

Salam

Shalom



HALO

SALVE

**PARA PENDAMPING ORANG MUDA,
SAHABAT ORANG MUDA &
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!**

Tahun 2025 sudah hampir selesai. Tahun 2026 sudah tinggal menghitung jari. Saatnya kita berefleksi, sudah sejauh apa kita berjalan mendekat kepada Tuhan? Sudah berapa banyak orang muda yang sudah mendengar dan atau menyaksikan kesaksian hidup kita tentang Kristus?

Hidup kita adalah anugerah dari Allah Sang Pencipta. Dan Allah menciptakan kita buka tanpa rencana atau misi di dunia ini. Sudahkah kita tahu menyadari apa misi hidup kita? Apa yang Tuhan mau kita lakukan untuk kemuliaan-Nya? Sudahkah kita bersaksi tentang Karya Besar Allah?

Teman-teman pendamping, kita semua mendapat misi besar untuk memuridkan sebanyak mungkin orang muda... Jadilah saksi Tuhan, dan jadikan para OMK saksi Tuhan. Jangan biarkan kelahiran Yesus ke dunia ini sia-sia.

TOPIK BULAN INI: JADI SAKSI KRISTUS

DAFTAR ISI



ARTIKEL UTAMA

Hidup Adalah Kesaksian 04

MEMULAI PERCAKAPAN

Apakah Hidup ku adalah Kesaksian tentang Dia? 06

KUMPUL-KUMPUL SERU

Jembatan Doa 08

YANG LAGI VIRAL

Bahasa Gawl Gen Z 09

TANYA KRISMAPEDIA

Update Story, Lebay kah? 10

TEOLOGI TUBUH

Pornografi, Lolipop Bertangkai Pisau 11



CERITA KAMU

Tuhan Berbicara Lewat Remaja Paroki 13

CHRISTUS VIVIT

Jalan Persaudaraan 14

TENTANG

Domus Cordis 16

Your story Became HIS Story

ARTIKEL UTAMA

Hidup Adalah Kesaksian

Kita sudah masuk bulan Desember — bulan yang hangat, penuh refleksi, dan puncaknya ditandai dengan sukacita Natal. Natal bukan sekadar perayaan tahunan, tetapi momen ketika Harapan Allah menjadi nyata lewat kelahiran Yesus.

Dalam semangat Tahun Yubileum 2025: *Peziarah Pengharapan*, kita diajak bertanya: **Bagaimana caranya kita membawa “Natal kecil” bagi orang-orang di sekitar kita?**

Jawabannya sederhana: lewat kesaksian hidup.

KESAKSIAN LEWAT KARAKTER: TERANG YANG BICARA TANPA SUARA

Kesaksian yang paling kuat bukan yang paling heboh, tapi yang paling konsisten. Siapa diri kita ketika tidak ada yang melihat? Itulah Injil yang orang baca setiap hari.

Sikap jujur, sabar, dan integritas kecil sehari-hari bisa menjadi terang bagi lingkungan kita. Yesus sudah bilang:

“Biarlah terangmu bercahaya... supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu.” (Mat 5:16)

Santo Yosef adalah contoh terbaik. Ia bisa saja memermalukan Maria saat tahu Maria mengandung, tetapi ia memilih untuk melindungi dan berlaku adil. Keputusan sunyi ini mengubah sejarah keselamatan. Kesaksiannya relevan untuk kita saat menghadapi gosip, media sosial, atau konflik di pertemanan.

KESAKSIAN LEWAT PILIHAN: BERANI MEMILIH JALAN TUHAN

Setiap hari kita mengambil keputusan. Dan setiap keputusan adalah kesaksian iman.

Bunda Teresa adalah gambaran nyata. Ia tidak hanya bicara tentang kasih, tapi benar-benar memilih hidup bagi “yang termiskin dari yang miskin”. Pilihannya jadi tanda pengharapan bagi dunia.

Bagi OMK, pilihan sederhana pun bisa jadi kesaksian: memilih tidak mencontek, menghargai orang tua, mengatur uang dengan bijak, atau meluangkan waktu untuk pelayanan. Dari pilihan-pilihan kecil seperti inilah iman kita terlihat.

KESAKSIAN LEWAT AKSI: KETIKA IMAN TIDAK HANYA DIBICARAKAN

Dunia butuh saksi yang otentik, bukan sekadar teori. Paus Paulus VI berkata bahwa dunia hanya akan mendengarkan pewarta jika ia lebih dulu melihat kesaksiannya.

Aksi kecil sehari-hari bisa menjadi tanda harapan:

- **Tetap tenang dan teguh** saat menghadapi masalah.
- **Melayani dengan rendah hati** tanpa mencari sorotan.
- **Menjaga integritas** di sekolah, kampus, atau pekerjaan.

Melalui aksi-aksi nyata, kita menghadirkan kasih Kristus dan membuat harapan itu bisa “dirasakan” oleh orang lain.

NATAL: SAAT KESAKSIAN ALLAH MENJADI NYATA

Natal mengingatkan kita bahwa Allah tidak hanya berbicara tentang kasih — Ia hadir dan hidup bersama kita.

Bunda Maria menunjukkan kesaksian terbaik lewat kata “Fiat” — *jadilah padaku menurut kehendak-Mu*.

Ia memilih percaya, menaruh semuanya dalam hatinya, dan berjalan bersama Tuhan.

Di bulan Desember ini, mari jadikan hidup kita sebagai hadiah Natal bagi dunia. Lewat karakter yang baik, pilihan yang berani, dan aksi penuh kasih, kita bisa menjadi Peziarah Harapan bagi sesama.

Sebagaimana Sabda Tuhan:

“Kamu adalah terang dunia... Biarlah terangmu bercahaya.” (Mat 5:14, 16)

Semoga lewat hidup kita, orang lain bisa melihat Harapan itu menjadi nyata.





MEMULAI PERCAKAPAN

Apakah Hidupku adalah Kesaksian Tentang Dia?

"KALAU HIDUPMU ADALAH BUKU, BAB APA YANG LAGI KAMU TULIS SEKARANG?"

- **Pertanyaan:** "Lagi ada di bab petualangan, bab healing, atau bab bingung cari arah? Dan bagian mana dari bab ini yang sebenarnya bisa jadi kesaksian hidupmu?"
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak OMK melihat perjalanan hidupnya sebagai cerita yang Tuhan ikut tulis. Setiap bab, bahkan yang terasa berantakan, bisa mengandung pesan berharga yang layak dibagikan.

"SIAPA ORANG YANG HIDUPNYA DIAM-DIAM JADI KESAKSIAN BUAT KAMU?"

- **Pertanyaan:** "Tidak harus orang kudus. Siapa teman, coworker, atau saudara yang hidupnya 'bersuara' lebih keras daripada kata-kata?"
- **Penjelasan:** Kesaksian sering muncul dari teladan sehari-hari yang sederhana. Pertanyaan ini membantu OMK menyadari bagaimana Tuhan berbicara lewat orang-orang biasa di sekitar mereka.

"KAPAN TERAKHIR KALI KAMU MERASA TUHAN PAKAI KEJADIAN KECIL UNTUK NGOMONG KE KAMU?"

- **Pertanyaan:** "Ada momen kecil seperti antrean panjang, kerjaan berantakan, atau chat random yang tiba-tiba terasa kayak 'kode' dari Tuhan?"
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membuka ruang refleksi bahwa Tuhan tidak hanya bekerja dalam hal besar, tetapi juga dalam kejadian biasa yang sering kita abaikan.

"APA HAL PALING KECIL YANG BISA KAMU LAKUKAN MINGGU INI SUPAYA HIDUPMU LEBIH 'NGOMONG' DARIPADA POSTINGANMU?"

- **Pertanyaan:** "Gesture atau kebiasaan apa yang bisa kamu ubah sedikit saja, tapi benar-benar memancarkan nilai imanmu?"
- **Penjelasan:** Kesaksian tidak harus dramatis atau viral. Tindakan kecil yang konsisten lebih kuat daripada sekadar kata-kata atau citra digital.

“KALAU ORANG LAIN CUMA MELIHAT RUTINITAS HARIANMU, KIRA-KIRA MEREKA BISA LIHAT APA TENTANG TUHAN?”

- **Pertanyaan:** "Dari cara kamu bekerja, ngobrol, memutuskan, atau cara kamu kalah dan menang — pesan apa tentang Tuhan yang sebenarnya terlihat?"
- **Penjelasan:** Mengajak OMK melihat bahwa panggilan Tuhan sering datang di tengah kekacauan, tapi justru di sanalah iman dan harapan diuji.

“APA BAGIAN HIDUPMU YANG PALING KAMU SEMBUNYIKAN—PADAHAL KALAU DISEMBUHKAN, BISA JADI KESAKSIAN PALING KUAT?”

- **Pertanyaan:** "Ada luka, kebiasaan, atau pergumulan yang kamu jaga rapat-rapat, tapi kalau pulih justru bisa jadi berkat untuk

banyak orang?"

- **Penjelasan:** Banyak kesaksian lahir dari area paling rapuh. Pertanyaan ini mengajak OMK melihat potensi kesaksian dari hal yang selama ini mereka tutupi.

“APAKAH KAMU PERNAH MERASA TIDAK LAYAK MEMBERI KESAKSIAN? KENAPA?”

- **Pertanyaan:** "Apa yang bikin kamu merasa terlalu biasa, terlalu penuh salah, atau tidak pantas untuk membagikan imanmu?"
- **Penjelasan:** Banyak OMK merasa kesaksian hanya untuk orang suci atau yang hidupnya sudah rapi. Pertanyaan ini menegaskan bahwa justru Tuhan sering bersinar melalui kelemahan dan ketidaksempurnaan kita.





KUMPUL-KUMPUL SERU

Jembatan Doa

Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Tujuan: Saling mendoakan dan menguatkan

Alat: Tidak perlu alat

CARA BERMAIN:

1. Buat 2 baris saling berhadapan.
2. Orang di baris kiri maju satu per satu, dan orang di kanan mendoakan mereka secara singkat (bergiliran).
3. Lalu tukar posisi.
4. Saling memberkati dan menyadari bahwa kita tak sendiri dalam perjalanan iman.

YANG LAGI VIRAL! BAHASA GAWL GEN Z

YUK, MENGENAL ISTILAH YANG SERING DIGUNAKAN ORANG MUDA SAAT BERBICARA DENGAN TEMAN-TEMANNYA, PENDAMPING ORANG MUDA JANGAN KUDET YA!

Bahasa gaul selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan generasi. Gen Alpha, generasi yang lahir di era teknologi digital, juga memiliki bahasa gaul mereka sendiri. Dari istilah skibidi hingga sigma yang kerap dibahas di media sosial, terutama TikTok.

Bahasa gaul yang merujuk pada kata sifat.

GOAT

Paling hebat sepanjang masa (*the best*)

FANUM TAX

Mengambil (hak) milik orang lain

TEA

Gossip

MEWING

Mencoba untuk menampilkan *sharp jawline* agar terlihat *good looking*

BIG L

Lose (kalah)

MOGGING

Terlihat lebih baik daripada orang lain

COOKED

To be in trouble (berada dalam masalah)

LOCK IN

To be fully focused (fokus secara penuh)

BOP

A girl who only posts selfies (seorang perempuan yang hanya memposting *selfie* di media sosialnya)

PODIUM

Menggambarkan sesuatu yang benar-benar bagus

Punya pertanyaan iman Katolik?

Krismapedia adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!



**Saran dong buat orang yang mengatakan saya lebay
butuh validasi karena update story rohani?**

**Padahal saya update rohani karena bukti ucapan syukur saya
pada Yesus karena telah bantu saya.**

Jangan lelah dan takutewartakan kebaikan Tuhan dalam hidupmu.

Jangan-jangan ceritamu yang dinyinyirin oleh orang A,
ternyata oleh orang lain B, C, D malah menguatkan iman mereka.

Jadilah dirimu sendiri dan wartakan kasih Tuhan ke segala penjuru dunia
(termasuk lewat sosial media).

"Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula
bersama-sama dengan Aku." (Yoh 15:27)

Sebagai saksi dari kebaikan Tuhan, sudah layak dan sepantasnya
kita memberitakannya kepada dunia. Nggak usah musingin
orang-orang nyinyir yang negatif pada dirimu, tetapi jadikan saja refleksi
pribadimu. Murnikan niatmu seiring berjalannya waktu dan jangan cari validasi
dari orang lain, tapi dari Tuhan.



TEOLOGI TUBUH

Pornografi, Lolipop Bertangkai Pisau

Hai Sobat TOB,

Dulu waktu kuliah, teman-teman kost ngajakin nonton bokep bareng. Waktu itu, seember besar pakaian kotor kutinggal karena mereka terus memanggilkku.

Beberapa saat setelah nonton, aku merasa ada yang aneh dalam diriku. Aku nggak tahu itu apa. Lalu, aku keluar dan kembali berhadapan dengan ember pakaian kotorku. Aku memilih melanjutkan mencuci pakaianku daripada terus nonton. Bukan karena filmnya nggak seru dan nggak banyak, tapi aku nggak nyaman dengan perasaan yang muncul saat itu.

Selepas kuliah, aku pindah ke luar kota. Tidak ada lagi hari nonton bokep bersama teman-teman. Rindu? Tidak. Tapi teringat, iya. Beberapa tahun lalu, dunia perfilman dikejutkan oleh film kontroversial Fifty Shades of Grey. Ingatan tentang kenangan waktu kuliah, membuatku mengetikkan judul film itu di

Youtube. Kutonton trailersnya, yang saat itu sudah beredar. Lalu entah bagaimana, aku lupa persisnya, teman-teman baruku dan aku, saling berbagi E-book novel itu. Ya, aku punya ketiga seri novel itu dalam bentuk E-book. Karena aku suka membaca, aku baca ketiganya sampai habis. Rasanya? Menyenangkan. Apalagi bisa berimajinasi sendiri. Sesudah itu, aku baca lagi, lagi, lagi, dan lagi. Sepertinya tak ada hari tanpa memuaskan imajinasi tentang adegan di novel itu. Aku jadi terikat dengannya.

Novel itu jadi penghibur di saat sedih, saat nggak bisa tidur malam, saat aku bahagia, dan saat-saat lainnya. Novel itu bikin aku nggak berdo'a sebelum tidur malam. Juga bikin aku berdosa lagi, tatkala seusai berdo'a, aku baca lagi novel itu kalo belum bisa tidur.

Kebayang nggak, satu dari seabrek rutinitas harianku adalah membaca novel elektronik itu dan membuat otakku rusak. Ya, rusak. Aku gak bisa berpikir hal lain selain novel itu. Novel itu jadi tempat pelarianku. Tuhan nggak ada lagi dalam hari-hariku. Aku makin

jatuh tiap harinya. Lamunanku makin parah, kegiatanku pun makin parah.

Sampai suatu hari, entah dari mana asalnya, muncul suatu keinginan dari dalam diri untuk menghentikan hal itu. Awalnya dengan mulai mengurangi jam baca dan baca seri tertentu saja. Tapi ternyata itu nggak cukup. Aku masih suka penasaran sama seri yang lain, yang bikin jam bacanya jadi bertambah dan hampir kembali ke semula. Aku jadi frustrasi. Hingga akhirnya, aku hapus semua seri novel itu. Nggak ada lagi kesempatanku untuk membacanya. Nggak ada lagi pelarian maksiat. Tentu masih ada rasa ingin mencarinya kembali di internet, karena saat itu sudah banyak beredar, tapi dari dalam hatiku ada suara yang bilang "jangan", dan aku diingatkan dengan efek kurang tidur, efek pikiran buruk, dll. yang pernah kualami.

Peringatan itu munculnya lebih sering dan lebih kuat dari hari ke hari, hingga aku kini bebas dari novel itu. Sudah nggak ada keinginan mencarinya, baik yang versi novel maupun yang film. Pekerjaan siapa lagi itu kalau bukan Roh Kudus? Bahkan dalam hidup yang penuh hal maksiat, Yesus selalu bersamaku. Aku membayangkan, waktu aku baca novel itu dan menonton film nya, berarti Yesus sedang mengawasiku, menontonku dan wondering kapan aku berhenti. Malu banget nggak sih itu. Dosa banget.

Satu akibat absolut yang aku rasakan saat itu adalah rasa tidak berharganya aku. Aku menjadikan diriku sebagai subjek dan objek pornografi. Aku melukai diriku sendiri. Bukan dengan benda tajam, bukan juga dengan luka fisik, tapi dengan luka mental. Aku jadi kurang menyukai diriku sendiri. Aku bahkan berpikir aku sama dengan orang-orang

yang mencari nafkah dengan menjajakan tubuhnya. Bedanya cuma di bagian aku nggak dibayar oleh siapapun. Waktu habis, hati hampa, dan tak ada uang penghibur untuk shopping manja. Pornografi merusak citra diriku dan rasa cintaku terhadap diri sendiri, yang adalah ciptaan mulia Allah.

Sekarang setelah bebas, rasanya damai sejahtera. Pikiran bisa difungsikan untuk hal-hal yang benar dan berguna, waktu nggak habis untuk berimajinasi kotor dan sia-sia, hati nggak diisi oleh kesenangan semu. Sekarang aku punya jam doa yang lebih baik. Hubunganku dengan Yesus juga jadi lebih baik. Aku bersyukur, karena Yesus sungguh baik dan murah hati.

Menurutku, semua orang pasti bisa lepas dari pornografi, asal mau dengar dan taat pada suara Yesus yang suruh STOP. Jangan kaget ketika Yesus juga mengamankanmu dari lingkungan yang akan membuatmu jatuh lagi. Bersyukurlah bila temanmu berkurang, karena Yesus akan langsung menjadikan diri-Nya sebagai teman barumu. Yesus akan membawa kamu ke lingkungan yang lebih positif. Yesus nggak akan lepas tangan.

Apakah masih ada akibat yang tertinggal? Ya, aku masih suka mudah baper. Aku sedang berjuang untuk bebas dari ini. Aku berharap, kita akan saling mendoakan untuk pembebasan kita masing-masing dari kemelekatan jahat ini.

So, Berani mencoba Berhenti Onani dan Kepoin Pornografi?

Penulis: Katrin





CERITA KAMU

Tuhan Berbicara Lewat Remaja Paroki

Saya mulai mendampingi remaja di paroki pada November 2023. Usia remaja yang saya dampingi berkisar antara 12–16 tahun. Kegiatan pendampingan ini kami lakukan melalui pertemuan rutin, sesi sharing, dan aktivitas rohani lainnya. Kadang kami juga melakukan kunjungan ke remaja stasi, ke panti asuhan, dan lain-lain.

Sebelumnya saya tidak memiliki pengalaman mendampingi remaja, sehingga pada awal-awal saya merasa kurang mampu. Pada akhirnya saya justru merasa lebih banyak belajar dari mereka. Sharing mereka sering kali menguatkan saya. Bahkan ketika saya sedang lelah, ragu, atau kurang bersemangat, kadang melalui kata-kata sederhana atau keberanian mereka bercerita, saya merasa Tuhan sedang berbicara juga kepada saya.

Dari mereka, saya belajar bahwa pendampingan ini bukan hanya soal memberi, tetapi juga soal hadir, mendengarkan, dan mengalami bahwa kasih Tuhan dapat bekerja melalui siapa saja, termasuk melalui hati adik-adik yang saya dampingi.

Yuliana Sabarina Lewar

Paroki Mangkupalas – Hati Kudus Yesus

Keuskupan Agung Samarinda



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 5: "JALAN MASA MUDA"

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

JALAN PERSAUDARAAN

165. Luka-luka yang dialami dapat menuntunmu pada godaan pengasingan diri, untuk menutup diri kembali, untuk menumpuk dendam, tetapi jangan pernah berhenti mendengarkan panggilan Allah untuk pengampunan. Sebagaimana telah diajarkan dengan baik oleh para Uskup Rwanda, "Untuk berdamai dengan orang lain, pertama-tama dituntut untuk menemukan dalam diri orang lain itu kemuliaan wajah Allah. [...]. Dalam perspektif ini, sangatlah penting membedakan antara si pendosa dan dosanya serta pelanggaranannya agar mencapai pendamaian sejati. Hal ini berarti bahwa kalian membenci perbuatan jahat yang dilakukan orang itu, tetapi kalian tetap mengasihinya karena kalian mengetahui kelemahannya dan kalian melihat rupa Allah di dalam dirinya."

166. Kadangkala seluruh energi, mimpi dan antusiasme dari kemudaan berangsur hilang akibat godaan untuk menutup diri kita sendiri, dalam permasalahan-permasalahan kita, dalam perasaan terluka, dalam keluhan dan kenyamanan. Jangan biarkan ini terjadi



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 5: "JALAN MASA MUDA"

kepadamu karena kalian akan menjadi tua di dalam dan sebelum waktunya. Setiap usia memiliki keindahannya, dan masa muda tidak dapat kehilangan idealisme bersama, kemampuan untuk bermimpi bersama, cakrawala-cakrawala besar yang kita lihat bersama-sama.

167. Allah mencintai kegembiraan orang-orang muda dan mengajak mereka terutama untuk menghidupi sukacita itu dalam persekutuan persaudaraan, sampai pada kegembiraan yang lebih tinggi dari mereka yang tahu membagikannya pada orang lain, karena "adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima" (Kis 20:35) dan "Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita" (2Kor 9:7). Kasih persaudaraan melipatgandakan kemampuan kita untuk bersukacita, karena membuat kita mampu untuk menikmati kebaikan orang lain: "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita" (Rom 12:15). Semoga spontanitas dan semangat kemudaanmu yang semakin diubah menjadi spontanitas kasih persaudaraan, dalam kesegaran yang menjadikan kita bertindak dengan pengampunan, dengan kemurahan hati, dengan keinginan untuk membangun komunitas. Sebuah peribahasa dari Afrika menyatakan: "Jika kamu ingin pergi dengan cepat, berjalanlah sendiri. Tetapi jika kamu ingin pergi jauh, berjalanlah bersama orang lain." Jangan biarkan persaudaraan kita dirampas.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



TENTANG

Domus Cordis

**INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.**

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retret, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

DARI PAPUA KE ROMA: PERJALANAN IMAN TAK TERDUGA DI JOY 2025




Pernahkah kamu punya mimpi yang rasanya mustahil, tapi entah bagaimana akhirnya jadi kenyataan? Itu yang saya alami tahun ini. Nama saya Silvana – anggota Domus Cordis (DC) Mission, dan saya ingin berbagi pengalaman luar biasa ketika Tuhan membuka jalan bagi saya untuk mengikuti Jubilee of Youth (JOY) 2025 di Roma.

Bayangkan: Pintu Suci (Holy Door) hanya dibuka sekali dalam 25 tahun, dan saya begitu rindu untuk bisa melangkah melewatinya. Masalahnya, tidak ada kontingen resmi dari Indonesia, sedangkan biaya tur cukup tinggi. Dengan pendapatan seadanya sebagai karyawan baru, rasanya mustahil. Jadi saya berdoa sederhana: “Tuhan, kalau memang Engkau mengizinkan, bukakanlah jalan. Kalau tidak, biarlah aku tetap bersyukur.”

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/dari-papua-ke-roma-perjalanan-iman-tak-terduga-di-joy-2025>

Kontak kami di:

-  +62 812 1997 7328
-  info@domuscordis.com
-  www.domuscordis.com